

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MOEDAL KOTA SEMARANG

2.1 Sejarah Perkembangan PDAM Tirta Moedal Kota Semarang

Kronologis perkembangan Perusahaan Air Daerah Minum kota Semarang sampai sekarang telah mengalami 3 (tiga) zaman, yaitu:

a. Zaman Hindia Belanda (1911 s/d 1923)

Untuk menukupi kebutuhan air minum bagi kota Semarang, pihak Belanda membangun 4 (empat) sumber alam yaitu: Moedal Besar, Moedal Kecil, lawang dan Ancar. Pada tahun 1923 s/d 1932 dibangun lagi 2 sumber alam, yaitu Kalidoh Besar dan Kalidoh Kecil. Selanjutnya pada tahun 1979 Kalidoh Kecil diserahkan pada PDAM Kecamatan Ungaran.

b. Zaman Penjajahan Jepang (8 Desember 1932 s/d 14 Agustus 1945)

Gemeente Water Leiding Semarang diubah dalam bahasa Jepang menjadi Semarang *Siya Kusno* yang artinya Perusahaan Air Minum Semarang.

c. Zaman Pemerintahan Republik Indonesia.

Pada tahun 1952, untuk menambah kapasitas air maka dibangun 2 sumur arteis lagi di jalan Purwogondo dan Jalan Arjuno. Pada tahun 1959 s/d 1965 status berubah menjadi Dinas Penghasilan Kotapraja Semarang. Pada tahun ini juga dibangun Instalasi Penjernihan Bahan baku Kaligarang yang diambil dari sungai Kaligarang dengan debit 500 l/dt. Berdasarkan SK DPRD nomor 48/KEP/D{RD/64 tanggal 22 Desember 1964 statusnya berubah menjadi Perusahaan Daerah Air Minum Kotapraja Semarang. Pada Tahun 1967 s/d 1984 dibangun sumur arteis dan Kantor Pusat PDAM antara lain : Sumur artesis di Ronggowarsito, Kinibalu,

Brumbung, Manyaran, Mijen, Rejosari, Seleses, Abimanyu, Senjoyo, Citadui, Blimbing, Bugangan dan Kencono Wungu. Pada tahun 1994 dibangun Instansi Pengolahan Air Minum yang menggunakan bahan baku Sungai Kaligarang yang teletak di jalan Kelud Raya sebesar 250 l/dt, IPA Pucang Gading sebesar 50 l/dt, serta mengoptimalkan IPA *Miniplant* Kaligarang dari 40 l/dt menjadi 80 l/dt.

Pada tanggal 20 Oktober 2002 PDAM membangun Instalasi Air Kudu dengan kapasitas 1250 l/dt untuk memperbaiki aliran di sebagian wilayah tengah dan perluasan wilayah timur, wilayah industri dan pelabuhan. Pada saat ini perkembangan debit / kapasitas terpasang dari 230 l/dt menjadi 2650 l/dt. Namun kebutuhan saat ini 3500 l/dt, dengan itu PDAM masih bersih.

2.2 Nama Tirta Moedal

Dalam rangka membangun brainimage PDAM kota Semarang, dibuat nama yang mudah di ingat oleh masyarakat. Pihak direksi melakukan lomba internal, akhirnya memberi nama “Tirta moedal”. Tirta artinya air dan Moedal dalam bahasa jawa artinya muncrat, selain itu “Moedal” merupakan nama daerah yang berada di Sumur Rejo, Gunung Pati, Semarang, yang menjadi sumber air pertama yang dibangun pemerintah kolonial Belanda pada tahun 1911. Jadi, Tirta Moedal berarti air muncrat atau memancar.

2.3 Logo PDAM Tirta Moedal

Gambar 2. 1

Logo PDAM Tirta Moedal



Sumber : PDAM Tirta Moedal Kota Semarang

Dalam logo barunya digambarkan dengan lima butir air muncrat yang melambangkan sebuah cita – cita memiliki sumber air yang melimpah, sedangkan lima titik air memiliki arti dari segi nasionalisme bahwa dasar negara kita yaitu Pancasila, dan juga memiliki filosofi 5M dari etos kerja manajemen. Gelombang air artinya gelora semangat yang besar tetapi tetap tenang dan semakin naik.

a. Visi.

Visi PDAM Tirta Moedal adalah “Menjadi Perusahaan Daerah Penyedia Air Minum Terbaik di Indonesia“.

b. Misi.

Misi PDAM Tirta Moedal adalah sebagai berikut:

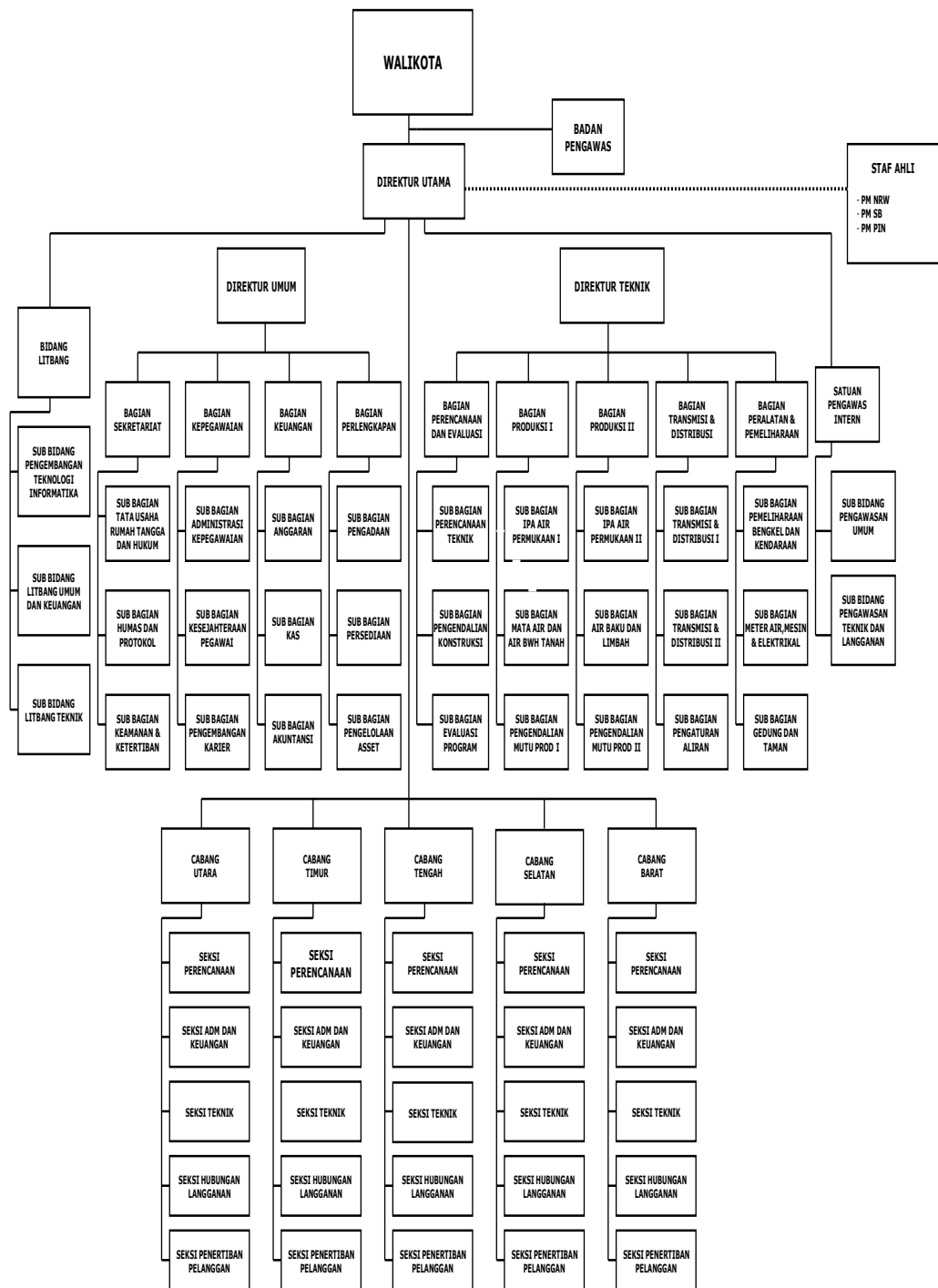
1. Mandiri dalam pengelolaan Perusahaan
2. Memberikan Pelayanan Prima secara efektif dan efisien
3. Menyediakan Air Minum yang terjangkau masyarakat dengan memenuhi standar kapasitas, kuantitas dan kualitas kesehatan
4. Mengembangkan kapasitas karyawan yang profesional dengan menerapkan teknologi tepat guna
5. Memberikan kontribusi Pendapatan Asli Daerah yang berkesinambungan.

2.4 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan Tata Kerja PDAM Kota Semarang tercantum dalam SK Walikota Semarang No. 690/225/Th. 1989, tanggal 1 Juni 1989, kemudian pada tanggal 29 Januari 2004 berubah SK Walikota Semarang No. 061.1/15.

2.5 Bagan Struktur Organisasi PDAM Tirta Moedal

Gambar 2. 2
Struktur Organisasi



Sumber : PDAM Tirta Moedal Kota Semarang

2.5.1 Direktur Teknik

Tugas dan Wewenang:

- a. Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan dibidang Perencanaan Teknik, Produksi, Distribusi dan Perawatan Teknik
- b. Mengkoordinasikan dan mengendalikan pemeliharaan instalasi produksi, sumber mata air dan sumber mata air tanah
- c. Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan pengujian peralatan teknik dan bahan-bahan kimia
- d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama
- e. Dalam menjalankan tugasnya, Direktur Teknik bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

2.5.2 Bagian Keuangan

Tugas dan Wewenang:

- a. Pengendalian kegiatan-kegiatan dibidang keuangan
- b. Pengaturan program pendapatan dan pengeluaran keuangan
- c. Perencanaan dan pengendalian pendapatan serta pembelanjaan dan kekayaan PDAM
- d. Penyelenggaraan fungsi koordinasi
- e. Melaporkan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Umum
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang berhubungan dengan aktivitas PDAM yang diberikan oleh Direktur Umum.

2.5.3 Bagian Perlengkapan

Tugas dan Wewenang:

- a. Melaksanakan sebagian tugas Direktur Umum dalam bidang Perlengkapan
- b. Pelaksanaan penyusunan program kerjadi bidang perlengkapan
- c. Pengelolaan rencana kebutuhan barang-barang operasional Perusahaan Daerah
- d. Pelaksanaan pengurusan administrasi perbekalan materi dan peralatan teknik

- e. Pengelolaan penyimpanan dan pengeluaran barang-barang kebutuhan operasional perusahaan
- f. Pelaksanaan pencatatan dan pengendalian asset milik perusahaan
- g. Pengurusan pelaksanaan penjualan barang tidak terpakai dan penghapusan barang-barang inventaris yang rusak sesuai dengan ketentuan
- h. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Umum
- i. Penyusunan pelaporan dan pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Umum

2.5.4 Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Tugas dan Wewenang:

- a. Melaksanakan sebagian tugas Direktur Teknik dalam Bidang Perencanaan dan Evaluasi.
- b. Pelaksanaan penyusunan program kerjadi bidang Perencanaan dan Evaluasi
 - a. Pelaksanaan tugas-tugas perencanaan dalam bidang teknik yang meliputi bidang produksi, perpipaan dan teknik sipil lainnya.
 - b. Penetapan spesifikasi teknik dan standard harga perencanaan
 - c. Pemberiansaran-saran teknis dan pengawasan dalam perencanaan pekerjaan teknik
 - d. Penyelenggaraan administrasi, inventarisasi dan dokumentasi teknik
 - e. Perencanaan pengembangan dalam bidang jaringan atau perpipaan maupun bidang produksi
 - f. Pelaksanaan analisa terhadap tingkat kehilangan air yang terjadi
 - g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Direktur Teknik
 - h. Penyusunan laporan dan pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Teknik

2.5.5 Bagian Produksi

Tugas dan Wewenang:

- a. Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pokok Direktur Teknik sesuai dengan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
- b. Pengendalian atas kuantitas dan kontinuitas produksi air minum termasuk penyusunan rencana kebutuhan materiil produksi
- c. Pengkoordinasian dan pengadaan kegiatan-kegiatan di bidang perencanaan
- d. Teknik produksi dan peralatan teknik
- e. Pemeliharaan instalasi air minum

2.5.6 Bagian Transmisi dan Distribusi

Tugas dan Wewenang:

- a. Bagian Distribusi mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pokok Direktur Teknik sesuai dengan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
- b. Penyelenggaraan pemasangan dan pemeliharaan pipa-pipa distribusi dalam rangka pembagian secara merata dan terus menerus serta melayani gangguan kelancaran air minum
- c. Penyelenggaraan penyambungan pipa/jaringan pipa, pompa tekan dan pelayanan gangguan
- d. Pemeriksaan, pemeliharaan dan pendataan meter air dan tera
- e. Penyelenggaraan fungsi koordinasi
- f. Melaporkan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Teknik
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang berhubungan dengan aktivitas PDAM yang diberikan oleh Direktur Teknik.

2.6 Batas Wilayah Pelayanan PDAM Kota Semarang

Semakin berkembangnya jumlah penduduk di kota Semarang mengakibatkan semakin meningkatnya jumlah kebutuhan air. Tidak hanya kapasitas produksi air yang ditambah, pelayanan terhadap pelanggan juga harus

ditingkatkan. Untuk itu, Walikota bersama Pimpinan PDAM kota Semarang menambah beberapa cabang yaitu :

a. Cabang Semarang Selatan

Alamat : Teuku Umar 56 Telp : 024-7472934

- 1) Utara : Jalan Tol, Jalan Dr. Wahidin, Jalan Tentara Pelajar Selatan.
- 2) Barat : Kali Kripik, Sumur Jurang.
- 3) Selatan : Kalidoh Timur sampai dengan Barat.
- 4) Timur : Jalan Tol, Salak Utama, Batas Kabupaten Semarang.

b. Cabang Semarang Timur

Alamat : Jl. Parangkesit Raya Tlogosari Telp: 024-6715746

- 1) Utara : Laut Jawa.
- 2) Barat : Sungai Banjir Kanal Timur, Jalan Brigjen Sudiarto Selatan, Jalan Kompol Maksum Timur, Jalan Mataram Timur (pasar peterongan sampai dengan Jalan Tentara Pelajar).
- 3) Selatan : Jalan Tentara Pelajar Utara, Jalan Raya Kedung Mundu sampai dengan perumahan Klipang Permai.
- 4) Timur : Kabupaten Demak (Sayung sampai dengan Mranggen).

c. Cabang Semarang Utara

Alamat : Jl. Dr. Cipto No. 103 Telp 024-3542072

- 1) Utara : Laut Jawa.
- 2) Barat : Banjir Kanal Barat.
- 3) Selatan : Kabupaten Semarang sampai dengan Kecamatan Boja (Kabupaten Kendal).
- 4) Timur : Banjir Kanal Barat.

d. Cabang Semarang Tengah

Alamat : Jl. Kelud Utara III Semarang Telp : 024 - 8443260

- 1) Utara : Jalan Ahmad Yani, Jalan Pandanaran.
- 2) Barat : Banjir Kanal Barat.
- 3) Selatan : Jalan Tol.
- 4) Timur : Jalan MT. Haryono, Jalan Dr. Wahidin.